



Sebelum Cahaya

Karla M. Nashar

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Sebelum Cahaya

Karla M. Nashar

Sebelum Cahaya Karla M. Nashar

"Enggar sayang, tahu nggak apa yang kulakukan kalau teringat kamu saat malam hari? Aku akan memandangi toples kaca yang aku bawa saat pindah dari pesisir kita. Masih ingat kan ceritaku tentang toples kaca itu? Aku mengisinya dengan enam genggam pasir dari pantai kita, dua macam kerang dan karang laut, sebuah bintang laut kemerahan yang kutemukan telah terdampar mati di pasir, serta sepotong ranting hanyut yang suka kamu pungut kalau kita sedang berjalan di pantai. Ehmm, ternyata melihat pantai kita dalam toples kaca itu memang mujarab. Keajaiban cinta yang tersimpan di dalamnya telah berhasil membantuku melewati tahun-tahun berlalu tanpa kamu."

Di pesisir indah itu Enggar dan Mariena pertama kali bertemu, bertengkar, lalu jatuh cinta. Dan di pesisir indah itu juga mereka harus berpisah. Lalu waktu berlalu. Mereka bertemu kembali.

Namun, Enggar telah berubah. Labirin kegelapan yang menyeliputinya kini, membuat sosok cowok itu menjadi pesimis.

"Dan ingatlah Enggar, apa pun yang terjadi, kamu akan selalu bisa pulang ke dalam hatiku."

Itulah yang ingin Mariena lakukan. Meyakinkan Enggar untuk pulang ke dalam hatinya. Selamanya.

Sebelum Cahaya Details

Date : Published 2008 by Gagas Media

ISBN : 9797802086

Author : Karla M. Nashar

Format : Paperback 292 pages

Genre : Romance, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Sebelum Cahaya ...pdf](#)

 [Read Online Sebelum Cahaya ...pdf](#)

Download and Read Free Online Sebelum Cahaya Karla M. Nashar

From Reader Review Sebelum Cahaya for online ebook

Winna says

Auranya beda dengan From Batavia With Love. Entah mengapa yang ini mirip cerita sinetron, although it does have its sweet moments.

Ahmad Turkhamun says

2/5

Fca Ds says

Labirin kegelapan yang di alami Enggar karena kebalkaran tidak menutup cinta Mariena kepada Enggar. Seberapapun Enggar menolak dirinya hanyut kembali pada cinta ia tak kuasa untuk tidak kembali kepada cinta Mariena yang tetap ada untuknya.

Bobby Setyawan says

bener-bener kisah cinta yang unik dan romantis....sungguh menyentuh hati

Sandra (Page by Page) says

Sangat sinetron.. The one I like it is the author's style in writing it.

Feby says

Buku ini kubeli sudah hampir setahun yg lalu, tetapi cuma duduk manis di rak buku hingga akhirnya kubaca juga sekarang. Maklum... Pembaca moody. :P

Saya selalu suka dengan karya2 Karla M Nashar. Sebelum Cahaya pun kubeli karena pengarangnya beliau. Dan susah setengah mati waktu itu untuk mendapatkannya. Karena terbitnya sudah cukup lama.

Ini cerita yang terinspirasi dari lagu Letto yang berjudul sama. Menceritakan tentang Enggar, seorang pemuda buta yang tinggal di pesisir pantai. Kondisinya membuatnya pesimis (realistis menurutnya) akan kehidupan dan mimpi-mimpinya, termasuk mengenai cintanya terhadap kekasih lamanya, Mariena.

Sementara di sisi lain, Mariena masih merindukan Enggar. Sekalipun ia sudah menjadi gadis kota yang cantik dan cerdas, serta menerima lamaran dari bosnya, Randy. Mariena memutuskan untuk kembali ke pesisir pantai, tempat tinggalnya dulu untuk memikirkan lamarannya sekaligus mewujudkan impiannya menjadi penulis.

Sudah dapat ditebak, mereka akhirnya bertemu.

Karla menceritakan kisah ini dengan teknik alur maju-mundur. Cukup mengena sekali. Masuk dengan sangat pas dan halus. Narasinya pun membuai (kalau saya tidak bilang lebay :P), menghanyutkan.

Hanya saja, agak tergelitik dengan karakterisasinya. Mariena diceritakan adalah seorang gadis tipikal. (Mungkin) tipe gadis sempurna impian para cowok (kali? :P) dia sama sekali ngga keberatan dijahili Enggar. Hanya karena merasa Enggar orang baik. Dari sini, saya merasa ini kisah tentang Enggar, bukan Enggar dan Mariena. Nyaris tidak ada konflik batin Mariena. (Nyaris! Bukannya tidak ada).

Mungkin karena ini cerita ringan, jadi tidak ada konflik umum yang berarti. Misalkan ayah Mariena yang tidak setuju anaknya pacaran dengan berandalan pantai. Kurasa sudah seharusnya sedikitlah dimasukkan konflik begini. Kalau tidak ada, malah jadi tidak wajar. Tak seperti buku-buku Karla sebelumnya, buku ini terasa kurang realistis bagiku. Mungkin karena buku ini merupakan salah satu dari buku-buku pertama Karla...

Sekalipun begitu, overall, buku ini menarik. Ringan dan menghibur. Saya selesai membacanya hanya dalam 3 jam. Hahahaa..!

Buat Mbak Karla, saya menantikan karya-karyamu selanjutnya :)

Hanum says

Saya dibuat kaget saat membaca halaman pertama. Disana dikatakan berkali-kali kata yang sama, *kampret*. Sampai pada pertengahan, saya lumayan tertarik mengikuti alur cerita ini. Tapi untuk karakter mariena tidak terlalu berbentuk ya. Saya pikir ini cewek polos, baik hati, atau tolol ya?? Hehe.

Endingnya kurang menarik. T.T *kecewa*

Selebihnya bagus. Go Karla!

Abiyasha Abiyasha says

Buku ini benar2 menyentuh....cara Mba' Lala menggambarkan semua kondisi Enggar membuat kita tahu bagaimana sebuah kecelakaan bisa membuat orang membumikan semua impianny dan berniat melepaskannya meski seharusnya dia th,Mariena adalah salah satu impianny.Great book.....

Ruth Munthe says

i'm sorry ka karla. aku nggak dapat feel ceritanya waktu bacanya. tapi tenang. aku tetap mau baca novel terbaru ka karla kok ;)

Simbahenom says

rasanya kalo punya gadis pujaan seperti mariena, saya juga bakal grogi dan minder. bagaimanapun mariena terlalu baik...halah ^^

*repiu ga penting

Chiaki Ajibana says

aku baca novel ini wktu msh kuliah dlu,, thn 2008 atau 2009..
asli.., brhasil bikin aku mewek semalaman,,...!!!

Yola NY says

"ingatlah selalu Enggar, apapun yang terjadi, kamu selalu bisa pulang ke hatiku."

Enggar dan Mariena.

udah lama banget gak baca novel sedih kayak gini. kisah dua manusia yang berbeda karakter, latar belakang, dan mimpi2. enggar yang keras kepala dan gak terbiasa mengeluarkan isi hatinya, dan Mariena yang lembut malah bisa bikin aku sebel saking "baiknya" dia.

si enggar nih suka jahilin Mariena, trus jadiin Mariena "pesuruh" gitu, tapi akhirnya mereka malah jatuh cinta. gak kebayang deh cinta masa SMA tuh bisa sekuat dan seabadi cinta kayak Enggar dan Mariena ini..

pertemuan mereka pertama kali di pantai pesisir, kejahilan Enggar, ungkapan perasaan mereka, sampai akhirnya Enggar harus ninggalin Mariena dan kampung halamannya demi mengejar mimpi2 dia. mariena slalu ngingetin Enggar kalau ia akan dan selalu menunggu Enggar kembali apapun yang terjadi, walaupun sampai 8 tahun kemudian Enggar sama sekali nggak memberi kabar kecuali kabar kebakaran yang mencantumkan nama Enggar sebagai korban.

Mariena mulai menutup hati untuk yang lain. ia kembali mewujudkan mimpinya sebagai penulis dan tanpa diduga bertemu kembali dengan Enggar. Enggar yang saat ini menjadi pesimis dan menyerah dengan mimpi2nyaa.. termasuk mimpi dia untuk bersama Mariena..

novelnya emang terkesan biasa. tapi aku gak nahan pas baca kata2 Mariena. gilaaak nih cewek, bener2 cinta berat ama Enggar. huhu~

Luthfi Bashori says

novel yang membuat saya hanyut kedalamnya...

lily says

Pas kls 10 lg blm dijemput ke perpustakaan baca deh. Ga sampe akhir sih, may read this again in the future

Hendro Susanto says

Aku belum selesai membaca, istriku yang pengen cepet2 selesaikan bacannya, udah hampir sebulan belum juga diselesaikan bacaannya.
